

Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Pembuatan TOGA Menggunakan Pot dari Kain Bekas di Kantor Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean

Sakban¹, Alfina Agustina², Muhammad Ilham³, Rahma Dewi Anggi⁴, Fitra Arwansyah⁵,
Melani Wulandari⁶

¹Universitas Muhammadiyah Riau, ²Fakultas Mipa Dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau,

³Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau, ⁴Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, ⁵Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau, ⁶Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: sakban80@umri.ac.id¹, 190304052@student.umri.ac.id², 190102060@student.umri.ac.id³, 190205005@student.umri.ac.id⁴, 190701137@student.umri.ac.id⁵, 190801026@student.umri.ac.id⁶

Abstrak

Desa Padang Tanggung, Padang Tanggung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, Indonesia. Sebagian besar masyarakat Desa Padang Tanggung berprofesi sebagai petani, namun masih banyak masyarakat yang belum mengenal dan memanfaatkan tanaman sebagai apotek hidup. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengedukasi masyarakat tentang manfaat tanaman sebagai apotek hidup untuk mewujudkan masyarakat sehat dan produktif yang dimulai dari diri sendiri dan keluarga. Di halaman kantor desa ada sebagian lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh warga, kurangnya perhatian warga menjadi penyebab masalah utama, dengan masalah ini solusinya yaitu dengan memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami tanaman obat keluarga atau apotek hidup. Tanaman obat keluarga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menjaga dan merawat kesehatan secara alami tanpa adanya efek samping. Dengan adanya apotek hidup dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan lahan kosong.

Kata Kunci : *Apotek hidup, Obat, Lahan Kosong*

Abstract

Padang Tanggung Village, Padang Tanggung is one of the villages in Pangean District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province, Indonesia. Most of the people of Padang Tanggung Village work as farmers, but there are still many people who do not know and use plants as living pharmacies. The purpose of this activity is to educate the public about the benefits of plants as living pharmacies to create a healthy and productive society starting with yourself and your family. In the village office yard there is some vacant land that is not used by the residents, the lack of attention from the residents is the main cause of the problem, with this problem the solution is to use the vacant land to plant medicinal plants for the family or a live pharmacy. Family medicinal plants can be used as an alternative to maintain and care for health naturally without any side effects. With the existence of a live pharmacy, it can increase public knowledge about the importance of using vacant land.

Keywords: *Living Pharmacy, Medicine, Vacant Land*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Desa Padang Tanggung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi

Riau, Indonesia. Desa Padang Tanggung mempunyai luas wilayah $3,00 \text{ km}^2$ terdiri dari 3 Dusun dan 5 RT yang dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Thamrin Dan Sekdes Abdul Rahman. Desa Padang Tanggung juga desa yang dibatasi oleh sungai dan desa tetangga. Berikut batas wilayah Desa Padang Tanggung Sebelah Utara: Sungai Kuantan, Sebelah Selatan: Sungai Kuantan, Sebelah Barat: Sungai Kuantan, Sebelah Timur: Desa Teluk Pauh, Kecamatan Pangean.

Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Seperti yang diketahui bahwa sangat banyak tanaman obat keluarga yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit. Untuk jenis tanaman obat keluarga yang akan ditanam di Lahan Kosong antara lain: Sirih, Jahe merah, Serai, Lengkuas, Kunyit, Lidah Buaya, Bawang Dayak, Kencur dan Kumis kucing. Toga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menjaga imunitas tubuh yang bertugas merespon atau menanggapi "serangan" dari luar tubuh kita. Saat terjadi serangan, biasanya Imunitas pada tubuh akan mulai bertugas. Fungsi sistem imun bagi tubuh ada 3. Pertama, sebagai pertahanan tubuh yakni menangkai benda asing. Kedua, sebagai keseimbangan fungsi tubuh, dan ketiga berfungsi sebagai suatu pengintai untuk menghancurkan sel-sel yang bermutasi. Menurut Djauzi (2003) penyakit yang dapat menurunkan kekebalan tubuh diantaranya adalah Infeksi virus pada umumnya infeksi virus menurunkan imunitas. Konsep atau tema yang dipilih untuk dikembangkan dalam kegiatan penelitian ini ialah Taman Apotek Hidup. Taman Apotek Hidup merupakan sebuah taman yang didominasi oleh tanaman-tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat atau bisa disebut sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA berfungsi juga untuk peningkatan kesehatan sebagai upaya preventif, promotif maupun kuratif (Harjono dkk., 2017). Selain itu TOGA juga memberikan manfaat pada aspek kelestarian alam, aspek estetika lingkungan, aspek ekonomi, dan aspek sosial budaya (Kemenkes RI, 2017). TOGA pada umumnya lebih banyak tumbuh sebagai tanaman liar karena jarang dimanfaatkan (BPTP Jabar, 2015). Selama ini TOGA yang dikenal oleh masyarakat Indonesia ialah buah atau bunga yang diolah menjadi jamu (Sari dkk., 2015). Namun sebenarnya TOGA dapat dimanfaatkan dengan mengolah bagian akar, daun, buah, bunga, atau kulitnya (Yulianto dan Kirwanto, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk melatih gardener dalam merancang dan membangun Taman Apotek Hidup. Tujuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas visual dari taman yang dikelola.

METODE

Program pengabdian ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus sampai dengan 1 Oktober 2022 di Desa Padang Tanggung, Kec. Pangean, Kab. Kuantan Singingi. Hasil sosialisasi yang melibatkan Perangkat Desa, Pemuda/Pemudi Desa dan Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), menghasilkan kesepakatan pembuatan TOGA di Desa Padang Tanggung. Adapun lokasi yang disepakati di halaman Kantor Desa Padang Tanggung. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi. Sebelum melakukan kegiatan dilapangan terlebih dahulu dilakukan sharing dengan kepala desa untuk mengetahui respon awal yang diberikan terkait rencana pengabdian ini. Setelah mendapatkan respon positif maka dilakukan kegiatan langsung dilapangan dengan berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian dalam rangka menentukan tempat yang akan digunakan untuk pembuatan TOGA. Pada tahap ini dilakukan survey lokasi ke tiap-tiap RT yang ada di desa Padang Tanggung, survey ini dilakukan untuk mendata tanaman apa yang sudah ada di masyarakat dan memutuskan tanaman apa yang perlu ditanam untuk pembuatan TOGA. Setelah mengetahui aneka tanaman yang akan ditanam maka diadakan pembagian tugas pembuatan pot dari kain bekas untuk tanaman yang akan di tanam. Sebelum tahap pelaksanaan maka di adakan sosialisasi dahulu di mushollah tentang manfaat tanaman yang akan di tanam.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, sudah mulai dilaksanakan kegiatan penanaman berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini mulai dilakukan kegiatan menanam tanaman dan pemeliharaan sampai panen dan bisa di komersilkan. Akan tetapi kegiatan untuk pengabdian masyarakat ini hanya sampai pada tahap pembuatan TOGA sampai selesai selanjutnya di serahkan ke masyarakat.

3. Tahap Pelaporan

Membuat laporan dan melaporkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi mengenai pembuatan TOGA di Mushollah Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sosialisasi Manfaat dan Pembuatan TOGA

TOGA adalah jenis tanaman yang memiliki banyak khasiat, baik tanaman obat maupun tanaman sayur-sayuran. Sosialisasi mengenai manfaat dan cara pembuatan TOGA dilakukan di Musholla Akbar Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean. Sosialisasi mengenai manfaat dan cara pembuatan TOGA yang dilakukan pada tanggal 02 September 2022, persiapannya dimulai satu hari sebelum hari yang telah ditentukan. Persiapan yang dilakukan berupa pembuatan dan penyebaran undangan, penyiapan materi untuk melakukan sosialisasi. Pada acara sosialisasi ini menjelaskan beberapa contoh tanaman yang bisa ditanam untuk TOGA dan bibit tanaman yang mudah ditemui selain itu juga kami menjelaskan manfaat dari tanaman TOGA itu sendiri.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Survey Lokasi

Survey lokasi adalah tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan terutama saat menentukan lokasi lahan yang sudah disepakati oleh Kepala Desa, Perangkat Desa dan Ibu PKK yang akan dijadikan sebagai tempat untuk pembuatan TOGA.

Pembuatan TOGA

Persiapan untuk membuat TOGA kami mulai dari Tanggal 05 September 2022, dimulai dari tahapan survey lokasi lahan yang kosong, kemudian dilanjutkan dengan survey tempat pencarian bibit tanaman yang akan ditanam. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan peralatan yang akan digunakan untuk proses pembuatan TOGA. Kegiatan pembuatan tanaman ini dimulai dari jam 08.00-12.00 WIB. Kegiatan ini dimulai dari pembersihan halaman Kantor Desa, pembuatan pot dari kain bekas untuk tanaman obat keluarga, penggeburan tanah, mengaduk tanah dengan pupuk kandang dan memasukan tanah ke dalam pot. Tahapan selanjutnya adalah melakukan penanaman bibit dan pemberian dari masing-masing jenis tanaman apotek hidup yang telah disiapkan oleh mahasiswa KKN kelompok 63 Universitas Muhammadiyah Riau, Pemberian label tersebut guna untuk membedakan jenis tanaman yang telah ditanam. Gambaran kerja proses pembuatan apotek hidup dan aktivitas mahasiswa KKN Kelompok 63 Universitas Muhammadiyah Riau. Terlihat pada gambar 2-7



Gambar 2. Proses Pembuatan Pot



Gambar 3. Proses Pengecatan



Gambar 4. Mencari Tanah Untuk Menanam TOGA



Gambar 5. Proses Penanaman TOGA



Gambar 6. Proses Pemasangan TOGA



Gambar 7. Hasil TOGA yang sudah dibuat

Pendampingan

Guna memastikan program kegiatan budidaya tanaman ini berjalan dengan baik, maka dibentuk tim pendamping yang berkordinasi dengan ibu PKK untuk lebih memudahkan kegiatan pembuatan TOGA ini.

SIMPULAN

Apotek hidup merupakan kegiatan menanam tumbuhan berkhasiat obat yang sangat bermanfaat karena dapat menjadi sumber dalam pemeliharaan kesehatan dan menjadi alternatif dalam pengobatan. Semua jenis tanaman apotek hidup yang kaya manfaat berguna untuk kebutuhan dapur dan dapat mengobati penyakit. Penanaman dan pemeliharaan apotek hidup terbilang cukup mudah bagi masyarakat yang pemula dalam kegiatan menanam. Selain itu, pembuatan apotek hidup juga menghias pekarangan, menambah sumber oksigen, dan memanfaatkan lahan kosong.

DAFTAR PUSTAKA

- Membangun Kesadaran Dini Masyarakat Dalam Membangun Desa. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 1(2), 75080. <https://doi.org/10.22216/jen.v1i2.984>
- Dewantari, R., Monika, L., & Nurmiyati. (2018). Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks- Karesidenan Surakarta. Bioedukasi, 11(2), 118–123. <https://doi.org/10.20961/bioedukasiuns.v11i2.19672>
- D.I. Lingkungan and P. Padat, "Pemanfaatan Lahan Untuk Apotek Hidup," Univ. Ahmad Dahlan, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2018.
- M. Majid Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare, "PERAN KADER DALAM PEMANFAATAN APOTEK HIDUP DI DESA KARRANG KECAMATAN CENDANAKABUPATEN ENREKANG Role of Cadre in Utilization Living

Pharmacy in Karrang Village Cendana District Enrekang Regency,” Januari, vol. 1, no. 1, pp. 2614–3151, 2019, [Online]. Available:
<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
Zainuddin A., Tri Mayanti, dan Jamaludin Al Anshori. 2018. Pengenalan Apotek Hidup Dan Media Penanaman Hidroponik Kepada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor.
<https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/viewFile/20263/9686>